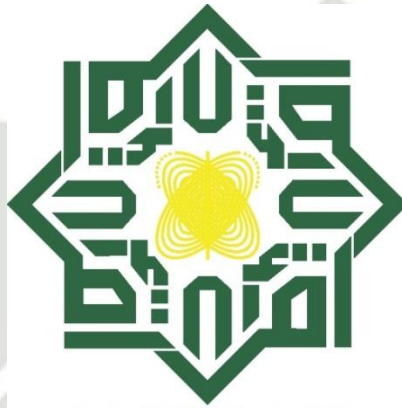


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
No. 3874/KOM-D/SD-S1/2020

**KOMPETENSI PRODUSER PROGRAM RONA MELAYU DI
TVRI RIAU KEPRI DALAM MENINGKATKAN
PROGRAM UNGGULAN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

DINNA BEDDY
NIM. 11543204337

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Kompetensi Produser Program Rona Melayu di Tvri Riau Kepri dalam Meningkatkan Program Unggulan**" yang ditulis oleh:

Nama : Dinna Beddy

NIM : 11543204337

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin

Tanggal : 9 Desember 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2020
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Nuddik, MA
NIP. 196606202006041015

PANITIA SIDANG MUNAQASAH

Ketua/ Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP.19710612 199803 1 003

Penguji III

Drs. H. Suhaimi D, M.Si
NIP.19570828 197903 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Imron Rosidi, S.Pd, MA
NIP.19811118 200901 1 006

Penguji IV

Dewi Sukartik, M.Sc
NIK.130 311 019

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كآبة الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

**KOMPETENSI PRODUSER PROGRAM RONA MELAYU DI TVRI RIAU KEPRI
DALAM MENINGKATKAN PROGRAM UNGGULAN**

Disusun Oleh:

DINNA BEDDY

NIM: 11543204337

Telah Disetujui Dosen Pembimbing pada tanggal 26 November 2019

Pembimbing :

Edison M.T. Kom
NIK. 130 417 082

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KOMPETENSI PRODUSER PROGRAM RONA MELAYU DI TVRI RIAU KEPRI
DALAM MENINGKATKAN PROGRAM UNGGULAN**

Disusun Oleh:

DINNA BEDDY

NIM: 11543204337

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 26 November 2019

Pembimbing :

Edison, M.I. Kom
NIK. 130 417 082

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dinna Beddy
 NIM : 11543204337
 Tempat/Tanggal Lahir : Duri, 16 November 1996
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : **Kompetensi Produser Program Rona Melayu di Tvri Riau Kepri dalam Meningkatkan Program Unggulan**


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan daripihak manapun.

Pekanbaru, 26 November 2019

Yang membuat pernyataan


DINNA BEDDY
 NIM. 11543204337

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nama : Dinna Beddy

Nim : 11543204337

Judul : Kompetensi Produser Program Rona Melayu di TVRI Riau Kepri dalam Meningkatkan Program Unggulan

Televisi Republik Indonesia Riau (TVRI RIAU) hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Riau dan sekitarnya untuk menampilkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan Budaya Melayu dalam menghadapi era globalisasi salah satunya dengan menghadirkan Program Rona Melayu, sukses suatu program tidak terlepas dari keberhasilan seorang produser, yang didalam menjalankan programnya seorang produser memiliki kompetensi dimana seorang produser memiliki kemampuan yang terdapat unsur motif, konsep diri, sikap, pengetahuan, keterampilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kompetensi produser program rona melayu di tvri riau kepri dalam meningkatkan program unggulan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan utama adalah produser program rona melayu dan informan pendukung adalah koordinator acara dan pengarah siaran. Teknik pengumpulan data dari hingga wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan Juli sampai Agustus 2019. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Kompetensi Produser Program Rona Melayu TVRI Riau Kepri dari Motif produser dapat menentukan tujuan yang akan dicapai mulai dari menentukan konsep, mengawasi acara, menyetujui hasil akhir. Sifat bawaan produser memiliki kepercayaan diri, mengontrol kerja tim saat produksi, bekerja sama dalam pasca produksi. Konsep diri yaitu memiliki citra diri yang baik pada tim program, mampu mengkoordinasikan seluruh rencana produksi, mengawasi proses editing, pengetahuan yaitu dapat memberikan wawasan pengetahuan, dapat memberikan arahan saat produksi, membuat evaluasi. Keterampilan yaitu dapat berkomunikasi dengan kru, memiliki *skill* manajerial, dan mengadakan promosi atau publikasi.

Kata Kunci : Kompetensi, Produser, Kompetensi Produser, Program TVRI Riau Kepri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Dinna Beddy

Student Reg. No : 11543204337

Title : **The Competence of Rona Melayu Program Producer on TVRI Riau Kepri in Improving the Special Program**

Television Republik Indonesia Riau (TVRI RIAU) is present to fulfill the needs of the people in Riau and its surrounding areas to display broadcast programs that are able to increase the resilience of Malay Culture in the face of globalization, one of which is by presenting the Malay Rona Program. The success of a program cannot be separated from the success of a producer in carrying out the program. A producer has competence, ability, motives, self-concepts, attitudes, knowledge, and skills. The purpose of this research is to know the competence of the producers of the Malay program in Riau in improving the special program. This research uses descriptive qualitative method. The main informant is the producer of the Malay program and the supporting informants are the event coordinator and broadcast director. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. This research was conducted from July to August 2019. The results of this study reveal that the Competency of the Producer of Rona Melayu Program on TVRI Riau Kepri based on the motive of the producer could determine the objectives to be achieved starting from determining the concept, supervising the event, and approving the final results. The innate nature of the producer is confidence to control the teamwork during production and cooperate in post-production. Self-concept is a good self-image on the program team so that he is being able to coordinate the entire production plan and overseeing the editing process. He also has knowledge that can provide insight, provide direction during production, and make evaluations. His skills are seen from his ability to communicate with the crew, have managerial skills, and hold promotions or publications.

Keywords: **Competence, Producer, Producer Competence, Program, TVRI Riau -Kepri**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Manajemen Program Siaran Di TVRI RIAU KEPRI**”

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Broadcasting, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Skripsi penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Almarhum Edidi dan Ibunda Betrianis yang telah merawat, membesarkan, membimbing, dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil, serta selalu memberikan doa yang tiada putusnya untuk penulis untuk dapat mewujudkan cita-cita penulis hingga menjadi seorang sarjana. Pengorbanan kedua orang tua dengan kesabaran, ketabahan, kasih sayang, doa serta dukungan untuk keberhasilan penulis hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang penulis sayangi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Drs. H. Surryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnadi M.Pd, dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph.D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Drs. Ginda Harahap, M.Ag Selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
7. Bapak Edison, M.I.Kom selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan, dan memberikan pengarahan-pengarahan serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan
9. Kepala Staff Perpustakaan Fakultas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Staff Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
10. Bapak Suardi Camong, bapak Eko, dan bapak mulyadi dan seluruh pegawai TVRI Riau Kepri yang sudah menerima penulis dengan baik, telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada kakak, abang, adek, dan keponakan penulis, Dinna Beddy yang selalu menyemangati penulis tanpa henti. Terimakasih senantiasa untuk selalu ada memberikan dukungan, serta do'a selama menyelesaikan skripsi ini.
12. Teruntuk sahabat penulis, Hifzil maulana Sofi, Agus, Desvy, Tiara, Laxmy, Nadya, Fajar, Nanda, dan Ria (Riri Mardianti). Terimakasih untuk selalu menyemangati penulis .
13. Teruntuk sahabat penulis, iswara silvia, dian mustnaini, ainun, suci, lita, cici Yang telah menyemangati penulis terus menerus tiada henti.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga semua motivasi, semangat, doa serta bantuan yang telah diberikan, semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal Alamin.

Pekanbaru, 27 November 2019

Penulis

Dinna Beddy
NIM. 11543204337

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

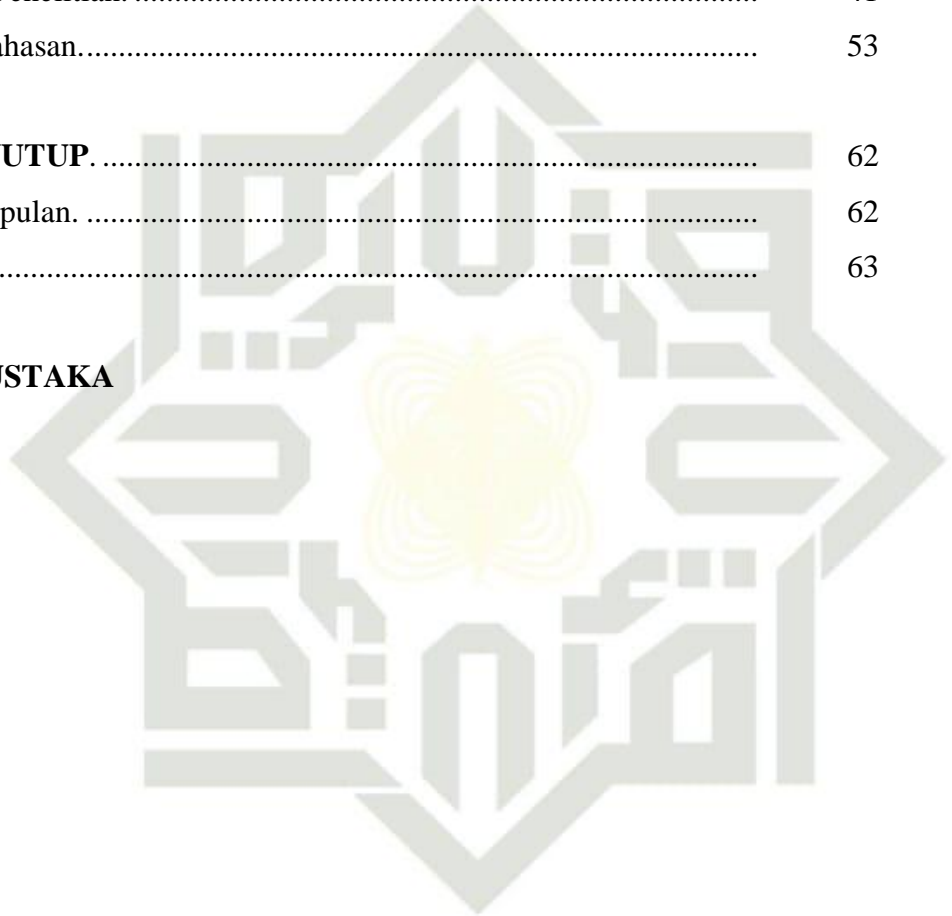
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	7
A. Kajian Teori	7
B. Kajian Terdahulu.....	20
C. Kerangka Pikir.	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.	28
C. Sumber Data.....	28
D. Informan Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Validitas Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU KEPRI	32
A. Sejarah LPP TVRI Riau-Kepri.....	32
B. Visi dan Misi TVRI Riau-Kepri.....	32
C. Profil TVRI Riau-Kepri.	33
D. Struktur Organisasi.....	35
E. Tugas Divisi LPP TVRI Riau-Kepri.	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri.....	39
G. Struktur Organisasi Program Siaran TVRI Riau.....	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	53
BAB VI PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



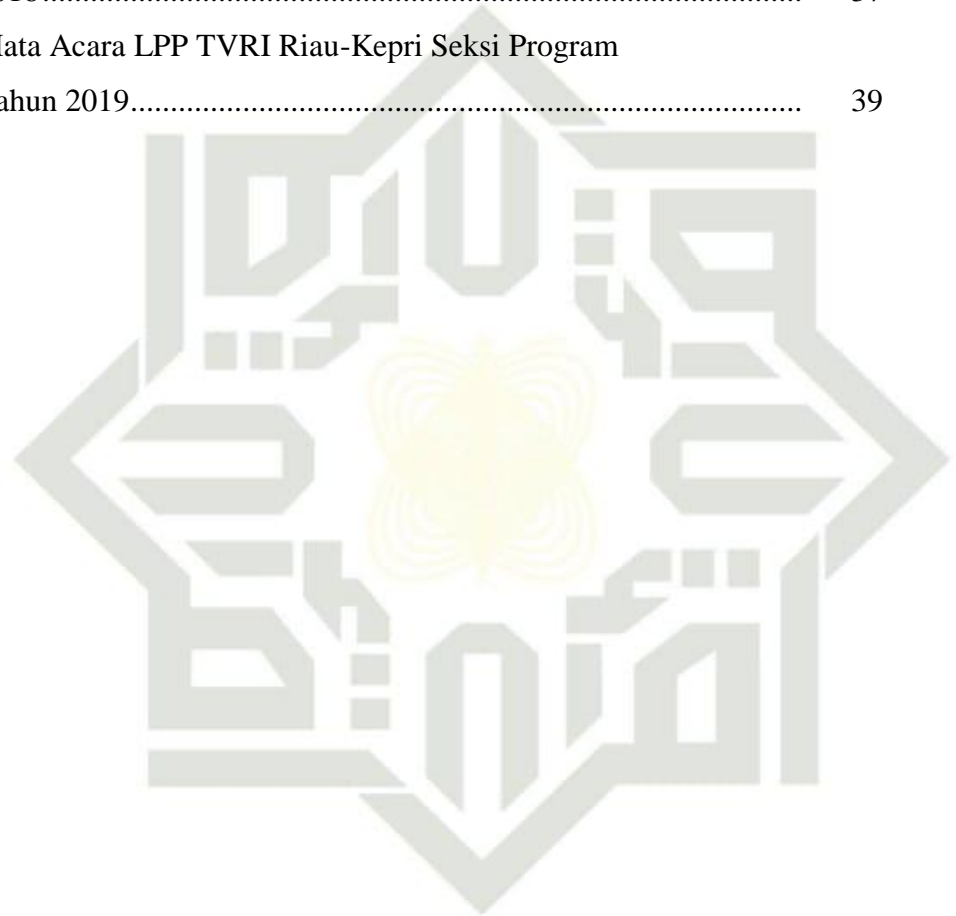
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tenaga Profesi Sub Seksi Program Tahun 2018.....	37
Tabel 4.2	Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha tahun 2018.....	37
Tabel 4.3	Mata Acara LPP TVRI Riau-Kepri Seksi Program Tahun 2019.....	39



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Gunung Es	10
Gambar 2.2 KerangkaPikir.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi LPP TVRI Riau-Kepri	36



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Kompetensi (*Competency*) terkait dengan kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan. Dalam realisasinya, kompetensi ini sering kali diterapkan dalam berbagai aspek terutama dalam manajemen sumber daya manusia.¹

Kompetensi sangat berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Kompetensi merupakan akumulasi dari kemampuan individu dalam melaksanakan pekerjaannya yang didalamnya terdapat unsur pengetahuan, sikap, keterampilan, dan unsur-unsur pribadi lainnya.²

Manfaat kompetensi dapat dilihat dari aspek individu yang melaksanakan tugas serta pihak pengelolanya. Manfaat dari aspek individu yang melaksanakan pekerjaan adalah acuan kemampuan apa yang harus dimilikinya sebagai prasyarat dalam melaksanakan pekerjaan tersebut. Manfaat kompetensi bagi manajemen atau pengelola adalah dapat menjadi acuan dalam seleksi pegawai, sistem pengelola, pengawasan, serta aspek pengembangan organisasi/lembaga yang bersangkutan.³

Tidak ada yang lebih penting dari acara atau program sebagai faktor yang paling penting dan menentukan dalam mendukung keberhasilan finansial suatu stasiun penyiaran radio dan televisi. Adalah program yang membawa audien mengenal suatu stasiun penyiaran, jika suatu stasiun memperoleh jumlah audien yang besar dan jika audien itu memiliki karakteristik yang dicari oleh pemasang iklan, maka stasiun bersangkutan akan sangat menarik bagi pemasang iklan. Dengan demikian, pendapatan dan keuntungan stasiun penyiaran sangat dipengaruhi oleh programnya.⁴

¹ Oos M. Anwas, *Pemerdayaan masyarakat di era global*, (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 14

² *Ibid*, 15

³ *Ibid*

⁴ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Prenadamedia, 2008), hlm. 209



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Output setiap stasiun penyiaran adalah suatu tayangan dilayar kaca televisi yang tersusun rapi dalam urutan yang teratur, yang disebut program acara. Program sebagai benda sbstrak yang berfungsi memuaskan batiniah, sehingga yang dirasakan oleh khalayak pemirsa diekspresikan sebagai penilaian yang objektif, yaitu bagus atau kurang bagus acaranya.

Dampak yang ditimbulkan oleh tayangan program acara tersebut dimasyarakat pemirsa sangat luas, baik dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, para *broadcaster* atau pengelola stasiun penyiaran memiliki secara moral dan tanggung jawab yang melekat sesuai aturan yang dituangkan dalam kode etik penyiaran. Salah satunya ialah siaran harus dapat meningkatkan kehidupan bermasyarakat yang harmonis, toleransi beragama, melahirkan idealisme untuk meningkatkan nasionalisme, dan pengenalan budaya dalam kerja sama internasional.⁵

Siaran televisi di Indonesia dimulai pada tahun 1962 saat TVRI menayangkan langsung upacara hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia ke-17 pada tanggal 17 Agustus 1962. Siaran langsung itu masih terhitung sebagai siaran percobaan. Siaran resmi TVRI baru mulai 24 Agustus 1962 jam 14:30 WIB yang menyiarkan secara langsung upacara pembukaan Asian Games ke-4 dari stadion utama Gelora Bung Karno.

Sejak pemerintah Indonesia membuka TVRI, maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran televisi. Barulah pada tahun 1989, pemerintah memberikan izin operasi kepada kelompok usaha Bimantara untuk membuka stasiun televisi RCTI yang merupakan televisi swasta pertama di Indonesia, disusul kemudian dengan SCTV, Indosiar, ANTV, dan TPI.

Setelah undang-undang penyiaran disahkan pada tahun 2002, jumlah televisi baru di Indonesia di perkirakan akan terus bermunculan, khususnya di daerah yang terbagi dalam kategori yaitu, televisi publik, televisi swasta,

⁵Hidajanto Djamal, dkk, *Dasar-dasar Penyiaran* (Jakarta: Prenadamedia, 2013) hlm. 127



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berlangganan dan komunitas. Kini penonton televisi Indonesia benar-benar memiliki banyak pilihan untuk menikmati berbagai program televisi.⁶

Televisi Republik Indonesia Riau (TVRI RIAU) hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Riau dan sekitarnya untuk menampilkan program-program siaran yang mampu meningkatkan ketahanan Budaya Melayu dalam menghadapi era globalisasi. Dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Riau, dimana masyarakat Pekanbaru dapat menonton program yang menyiarkan informasi mengenai daerah setempat yang tidak terjamah oleh televisi nasional. Sejak Tahun 2007, TVRI Riau sudah melayani masyarakat Pekanbaru dan sekitarnya dengan program-program acara yang memang berpihak pada budaya dan kearifan lokal masyarakat Riau. Tugas TVRI Riau sebagai media massa adalah berupaya melestarikan budaya daerah Riau, sehingga Budaya Melayu tidak ditinggalkan oleh budaya-budaya yang baru.

Salah satunya dengan menghadirkan Program Rona Melayu, program merupakan program Talkshow yang dikemas ringan dan menarik, yang disiarkan secara *live* dan program ini menampilkan beraneka ragam peristiwa atau informasi yang terjadi dan terkini di wilayah Riau, Dengan konsep acara menghadirkan tema dan narasumber yang berbeda setiap kali tayang yang dipandu seorang presenter dengan menggunakan bahasa melayu busana melayu diiringi dengan musik melayu dan membicarakan tema yang *update* maupun tidak terikat dengan isu yang *actual*.⁷

Program Rona Melayu ini sudah berlangsung selama lebih dari 7 tahun dan program ini sudah mendapatkan penghargaan KPID Award sebanyak 3 kali dan bukan hanya itu saja Program Rona Melayu juga mendapatkan penghargaan Anugerah Sagang yaitu penghargaan atau award dunia melayu yang diberikan kepada sosok atau tokoh yang berdedikasi terhadap kehidupan berkesenian, karya yang di nilai unggul, serta pemikiran yang mampu menggerakkan dinamika budaya melayu dalam ranah tertentu. Dengan hal ini

⁶Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm.9

⁷ Jurnal “ *Manajemen Program Acara Rona Melayu di Televisi Republik Indonesia (Tvri) Riau-Kepri Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu*” pada tanggal 17 januari 2019 pukul 22.32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

program Rona Melayu sudah membuktikan bahwa eksistensi program tersebut.

Program Rona Melayu juga tidak hanya diminati oleh masyarakat Pekanbaru dan Kepulauan Riau saja tetapi program ini juga diminati dan menapatkan respon positif oleh penonton Malaysia dan Singapura. Dibalik kesuksesan-kesuksesan itu semua tidak luput dari kerja tangan seorang produsernya dan dalam meningkatkan suatu program seorang produser sangatlah berperan penting bagi kesuksesan program tersebut. Semakin bagus sebuah program akan menjadikan program unggulan dan banyak diminati oleh masyarakat. Dari kesimpulan diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai, **“KOMPETENSI PRODUSER PROGRAM RONA MELAYU DI TVRI RIAU KEPRI DALAM MENINGKATKAN PROGRAM UNGGULAN”**.

B. Penegasan Istilah

1. Kompetensi

McClelland mendefenisikan kompetensi (*competency*) sebagai karakteristik yang mendasar yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap, atau dapat memprediksikan, kinerja yang sangat baik.⁸

2. Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab terhadap proses penciptaan dan pengembangan suatu program sesuai dengan tema yang telah ditentukan dan disepakati oleh *production manager, executive producer* dan *management*.⁹

3. Program Rona Melayu

Program Rona Melayu adalah program *talkshow* yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta informasi yang membahas seputar budaya melayu.

⁸Veithzal Rivai dan Ella Jauvani, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 299

⁹Sony Set, *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*, (Yogyakarta: penerbit Andi, 2008), hlm 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. TVRI

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat citra bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial.¹⁰

Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dalam latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana “Kompetensi Produser Program Rona Melayu di TVRI RIAU KEPRI Dalam Meningkatkan Program Unggulan”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kompetensi Produser Program Rona Melayu di TVRI RIAU KEPRI Dalam Meningkatkan Program Unggulan

2. Kegunaan Penelitian**a. Teoritis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman bagi mahasiswa tentang Kompetensi Produser Program Rona Melayu dan juga mengetahui Bagaimana Meningkatkan Program Unggulan.
- 2) Sebagai bahan tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis guna mempertahankan ilmu dalam bidang ilmu komunikasi
- 3) Sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi umumnya, dan *Broadcasting* khususnya dalam melaksanakan kegiatan Kompetensi Produser.

¹⁰Diakses dari <http://tvri.go.id/> pada tanggal 09 February 2019 pukul 14.04



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Praktis

- 1) Untuk memenuhi persyaratan sebagai tugas akhir perkuliahan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (SI) pada jurusan komunikasi di UIN SUSKA RIAU
- 2) Sebagai bahan masukan bagi pihak TVRI RIAU KEPRI sebagai penyelenggara televisi terkhusus kepada Staf dan kru TVRI RIAU KEPRI dalam meningkatkan kualitas program.

Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas kajian teori dan kerangka pikir, dan kajian terdahulu

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data, triangulasi data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas gambaran umum tentang TVRI RIAU KEPRI

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil dari penelitian yang dilakukan di lapangan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan penutup dari pembahasan bab sebelumnya dan mengemukakan kesimpulan dan saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A Kajian Teori

Teori merupakan seperangkat preposisi yang terintegrasi secara sintaksis (yang mengikuti aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis atau dengan lainnya dengan data dasar yang dapat diamati) dan berfungsi sebagai wahana untuk meramalkan dan menjelaskan fenomena yang diamati.

1. Kompetensi

Banyak pakar mendefinisikan kompetensi secara beragam yang bergantung pada sudut pandang dan penekanan berbeda. Menurut Yamin menekankan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dasar yang dapat dilakukan seseorang pada tahap kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan dasar ini akan dijadikan landasan melakukan proses pembelajaran dan penilaian seseorang.

Pendapat senada dijelaskan Boyatzis bahwa kompetensi adalah kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk melakukan pekerjaan atau tugas guna mencapai tujuan. Dalam hal ini Boyatzis menekankan bahwa kemampuan menggambarkan sifat (baik sifat bawaan atau dipelajari) yang memungkinkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang bersifat mental fisik. Sedangkan keterampilan tersebut berkaitan dengan pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan.¹¹

Kathleen K. Readon menjelaskan kompeten seseorang dalam berkomunikasi tidak hanya terbatas pada interaksi interpersonal, tetapi pada keseluruhan tingkat komunikasi. Seseorang yang dikatakan sebagai komunikator kompeten adalah orang yang memiliki cara tersendiri dalam menjalin suatu hubungan dengan tetap saling menjaga saling pengertian dalam hubungan tersebut.¹²

¹¹Oos M. Anwas, *Pemerdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 13

¹²Engkus Kuswarnom, *Metode Penelitian komunikasi: Fenomenologi (Konsepsi, Pedoman dan Contoh Pelaksanaannya)*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), hlm. 120



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sedangkan orang yang terampil atau yang memiliki kompetensi adalah orang yang tidak memerlukan pemahaman mengapa orang tersebut melakukan sesuatu dengan caranya sendiri. Kompetensi mempunyai arti yang sama dengan kata kemampuan, kecakapan, atau keahlian. Sedangkan Ford menerangkan bahwa kompetensi menunjuk pada: *pertama*, Perilaku seseorang yang menunjukkan adanya kecakapan atau kemampuan khusus. *Kedua*, kecakapan merumuskan dan mewujudkan suatu usaha atau karya, yaitu dalam bentuk aktivitas yang mengarah pada tujuan dan terus menerus. *Ketiga*, Keefektivan perilaku dalam situasi yang relevan.¹³

Kompetensi adalah suatu hal yang dikaitkan dengan kemampuan, pengetahuan/wawasan, dan sikap yang dijadikan suatu pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan yang dikerjakan oleh pegawai. Kesuksesan yang didapat pegawai adalah hasil dari peningkatan kompetensi pegawai selama bekerja di perusahaan.

Kompetensi menurut Spencer dan Spencer adalah segala bentuk motif, sikap, keterampilan, perilaku atau karakteristik pribadi lain yang penting untuk melaksanakan pekerjaan atau membedakan antara kinerja rata-rata dengan kinerja superior. Defenisi ini mengandung makna bahwa kompetensi menyangkut kemampuan dasar dan sifat-sifat pribadi yang melekat pada diri individu.

Di sisi lain pada umumnya setiap manusia juga memiliki kinerja yang sama (average performance) tetapi ada beberapa orang memiliki keahlian yang khusus (superior performance). Bentuk yang mudah dilihat dari kompetensi tersebut adalah perilaku yang dimunculkan individu dalam melaksanakan pekerjaan.¹⁴

Kompetensi memang sangat kompleks. Oleh karena itu untuk mengukur kompetensi seseorang diperlukan indikator yang meliputi semua unsur tersebut. Menurut Spencer dan Spencer dalam individu terdapat lima tipe kompetensi yaitu:

¹³Ibid, 228

¹⁴Oos M. Anwas, *Pemerdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Motif (*motives*), merupakan kemauan konsisten sekaligus menjadi sebab dari tindakan. Motif mendorong, mengarahkan dan memilih perilaku menuju tindakan dan tujuan tertentu.
- 2) Sifat bawaan (*traits*), Kecepatan reaksi dan ketajaman mata merupakan cirri fisik kompetensi seorang pilot tempur.
- 3) Konsep diri (*self concept*), atau gambar diri adalah sikap, nilai-nilai, atau citra diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif pada setiap situasi..
- 4) Pengetahuan (*knowledge*) kompetensi yang berkaitan dengan informasi atau ilmu yang dimiliki individu dalam bidang pekerjaan tertentu.
- 5) Keterampilan (*skills*), kemampuan untuk melaksanakan tugas fisik atau mental. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berpikir analitis dan konseptual.¹⁵

Jika mengacu pada penjelasan Spencer tersebut, mengukur kompetensi ada yang mudah diobservasi dan ada aspek yang cukup rumit untuk diukurnya. Model kompetensi Spencer dan Spencer dalam gambar 1, menunjukkan bahwa kompetensi individu yang tampak atau mudah diobservasi adalah keahlian dan pengetahuannya, sedangkan aspek sikap, sifat bawaan, dan motif relatif sulit untuk dilihat atau diukur.

Menurut miratni bahwa kompetensi pengetahuan dan keahlian adalah karakteristik yang dimiliki manusia yang cenderung lebih nyata dan relatif berada di permukaan. Konsep diri, watak mandiri, dan motif kompetensi lebih tersembunyi (*hidden*). Aspek yang tersembunyi ini diibaratkan sebagai model gunung es, yang tampak hanya permukaan saja. Hal itu disebabkan oleh luasnya wilayah sifat personal itu.

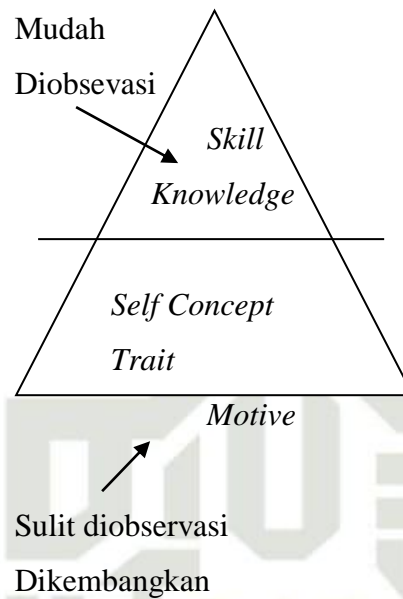
Sifat-sifat individual bisa berupa bakat, talenta bawaan sejak lahir atau dorongan nurani, atau juga kepribadian seseorang. Dalam kepribadian terdapat unsur-unsur individual yang berbeda dengan individu lain seperti rasa percaya diri, stabilitas emosi, kepekaan, keyakinan diri dan sebagainya.¹⁶

¹⁵Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 327

¹⁶Oos M. Anwas, *Pemerdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar II.1 Model Gunung Es**

Motif (*motives*), merupakan kemauan konsisten sekaligus menjadi sebab dari tindakan. Motif mendorong, mengarahkan dan memilih perilaku menuju tindakan dan tujuan tertentu. Dengan ini terdapat dalam

1. Pra produksi yaitu produser dapat menentukan tujuan program yang ingin dicapai, mampu menemukan ide dan konsep acara, menentukan rencana biaya produksi, dan menentukan narasumber
2. Produksi yaitu produser mengawasi jalannya acara, memastikan peralatan produksi tersedia, dan bekerjasama dengan tim dalam menata dekorasi.
3. Pasca produksi yaitu produser melakukan evaluasi terhadap program yang telah selesai tayang.

Sifat bawaan (*traits*), karakteristik fisik dan respons-respons konsisten terhadap situasi atau informasi Kecepatan reaksi dan ketajaman mata merupakan cirri fisik kompetensi seorang pilot tempur.

1. Pra produksi yaitu produser menciptakan kepercayaan diri sebagai produser dimata kru program, dapat memiliki kontrol diri dalam kinerja tim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Produksi yaitu dalam siaran langsung membantu pengarah acara, bagaimana produser merespon ketika acara berlangsung tim membuat kesalahan,
3. Pasca Produksi produser bekerja sama bersama dengan pengarah acara untuk memastikan gambar-gambar yang akan digunakan.

Konsep diri (*self concept*), atau gambar diri adalah sikap, nilai-nilai, atau citra diri seseorang. Percaya diri merupakan keyakinan orang bahwa mereka dapat efektif pada setiap situasi.

1. Pra Produksi yaitu produser memiliki citra diri yang baik pada tim program , dalam menentukan konsep acara bagaimana produser bersikap.
2. Produksi produser memimpin dan mengkoordinasikan seluruh rencana produksi, mengawasi kegiatan produksi secara keseluruhan
3. Pasca Produksi ketika evaluasi program sikap yang seperti apa yang dimiliki produser

Pengetahuan (*knowledge*) kompetensi yang berkaitan dengan informasi atau ilmu yang dimiliki individu dalam bidang pekerjaan tertentu.

1. Pra Produksi ketika dalam menyampaikan ide produser dapat memberikan pengetahuan kepada tim mengenai broadcasting
2. Produksi memberikan arahan ketika tim melakukan kesalahan atau ketika program berjalan.
3. Pasca Produksi memberikan latihan-latihan pada tim, dan membuat catatan-catatan yang diperlukan sebagai bahan pengembangan tanpa penambahan anggaran.

Keterampilan (*skills*), kemampuan untuk melaksanakan tugas fisik atau mental. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berpikir analitis dan konseptual.¹⁷

¹⁷Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm 327

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pra Produksi dapat memiliki komunikasi yang baik bersama kru dalam menentukan ide dan konsep acara, mampu dalam mengatur *budgeting*.
2. Produksi memiliki skill manajerial menggerakkan para bawahan , dan mengatur tugas setiap tim.
3. Pasca Produksi menyetujui hasil akhir sesuai rencana yang telah ditentukan, dan mengadakan koordinasi dengan stasiun penyiaran untuk promosi atau publikasi.

2. Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab terhadap proses penciptaan dan pengembangan suatu program sesuai dengan tema yang telah di tentukan dan di sepakati oleh *production manager, executive produser*, ataupun dari *management* .¹⁸

Selain itu produser adalah seorang yang ditunjukkan mewakili produser eksekutif untuk melaksanakan apa yang dikehendaki oleh produser pelaksana. Oleh karena itu seorang produser harus memiliki kemampuan berfikir dan menuangkan idea tau pemikiran dalam satu tulisan (proposal) untuk suatu program acara secara baik dan sistematis, serta mempunyai kemampuan untuk memimpin dan bekerjasama dengan seluruh kerabat kerja dan unsure-unsur produksi yang terkait.¹⁹

Atau dapat dikatakan produser adalah orang yag memiliki gagasan/ide kreatif, yang bisa jadi dari pikirannya sendiri maupun saran dari luar, teman kerja atau masyarakat. Gagasan kreatif tersebut selanjutnya akan dituangkan dalam sebuah *rundown sheety* yang akan dijadikan panduan oleh pengarah acara selama produksi berlangsung. Sebagai pemilik idea tau gagasan tersebut maka produser pulalah yang

¹⁸ Sony Set, *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008), hlm. 45

¹⁹ Tommy Suprpto, *Berkarir Di bidang Broadcasting*, (Media Pressindo, 2009), hlm 60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menentukan siapa orang yang akan menjadi narasumber dalam produksinya.²⁰

Dalam kerjanya produser merupakan pemimpin, coordinator, dan penanggung jawab pada sebuah produksi program acara.²¹ Karena dalam memproduksi program acara, prodser tidak bekerja sendiri, melainkan ada banyak crew yang membantu dibelakangnya sesuai dengan porsi kerja masing-masing.

Peran Produser adalah melakukan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, apabila produser melakukan dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan benar, maka dia sudah berperan sebagai seorang produser, tugas produser meliputi: mengkoordinasikan dan mengontrol semua aspek produksi, dimulai dari pembuatan dan pengembangan ide, mengawasi pemain dan melakukan segala pengecekan saat pra-produksi, produksi dan pasca produksi.

Sudah menjadi hal yang wajar jika seorang produser juga bertanggung jawab secara general pada kualitas dan diminati atau tidaknya suatu acara, meski peranan tersebut tidak menjadi suatu keharusan atau tergantung pada kondisi.

Produser adalah orang yang bertanggung jawab mengubah ide / gagasan kreatif ke dalam konsep yang praktis dan dapat dijual. Produser harus memastikan adanya dukungan keuangan bagi terlaksananya produksi program TV serta mampu mengelola keseluruhan proses produksi termasuk melaksanakan penjadwalan. Produser terkadang ikut terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan setiap harinya (produser executive). Produser harus mampu menerjemahkan keinginan dan pandangan para pendukung modal (investor), klien, atasan, dan juga audience melalui proses produksinya²².

²⁰Fred Wibowo. *Teknik Produksi Program Televisi*, (Yogyakarta : Pinus Book Publisher, 2007), hlm. 45

²¹Onong Uchjana Effendi, *Televisi Siaran: Teori dan Praktek*, (Bandung : PT. Alumnus, 1984), hlm. 67

²² Morissan. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 274



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Tugas Dan Tanggung Jawab Produser ·

1) Motif (*Motives*)

adalah hal-hal yang seseorang pikir atau inginkan secara konsisten yang menimbulkan tindakan, dengan ini tugas produser yaitu :

- a. Menentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai produser
- b. Produser mengembangkan konsep gagasan
- b. Membuat rencana biaya produksi.
- c. Menentukan pengarah acara.
- d. Mengadakan pembicaraan dengan penulis naskah.
- e. Menyetujui berbagai saran dari pengarah acara, penata lampu dan penata dekorasi.

2) Sifat Bawaan (*Traits*)

Adalah watak yang membuat orang untuk berperilaku atau bagaimana seseorang merespon sesuatu dengan cara tertentu.

- a. Mampu menciptakan kepercayaan diri sebagai produser dimata kru program
- b. Memperhatikan Kontrol diri produser terhadap kinerja tim
- c. Dalam siaran langsung bila diperlukan membantu pengarah acara.
- d. Dalam rekaman bekerja sama dengan pengarah acara untuk memastikan gambar-gambar yang akan digunakan.

3) Konsep diri (*Self – Concept*)

adalah sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang.

- a. Memiliki citra diri yang baik pada tim program
- b. Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh rencana produksi
- c. Mengawasi kegiatan produksi secara keseluruhan.

4) Pengetahuan (*knowledge*)

adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu.

Pengetahuan merupakan kompetensi yang kompleks.

- a. Dapat memberikan pengetahuan kepada tim mengenai broadcasting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Memberikan arahan ketika tim melakukan kesalahan atau ketika program berjalan
- c. Memperhatikan latihan-latihan dan membuat catatan-catatan yang diperlukan sebagai bahan pengembangan tanpa penambahan anggaran

 5) Keterampilan (*Skill*)

adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental.

- a. Dapat berkomunikasi dengan baik bersama kru
- b. Mampu dalam mengatur *budgeting*
- c. *Skill* manajerial menggerakkan para bawahan
- d. Mengatur tugas setiap tim
- e. Menyetujui hasil akhir sesuai rencana yang telah ditentukan.
- f. Mengadakan koordinasi dengan stasiun penyiaran untuk promosi atau publikasi

Produser bisa saja mempunyai peran eksekutif dimana mereka bertanggung jawab atas beragam program-program baru dan menentukan program yang akan dibuat berhubungan dengan program tersebut. Peran dan tugas seorang produser didalam produksi yang dibagi dalam tiga tahap, yaitu:²³

a. Pra produksi

Pra produksi (*Pre-Production*) adalah tahap paling penting dalam sebuah televisi, yaitu merupakan semua tahapan persiapan sebelum sebuah produksi dimulai. Makin baik sebuah perencanaan produksi, maka akan memudahkan proses produksi televisi.²⁴ Tahap pra produksi meliputi: penemuan ide, perencanaan, persiapan.

²³Morissan, *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 275

²⁴Andi Fachrudding, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Produksi

Sebuah perencanaan dan persiapan selesai, maka pelaksanaan dan mengawasi jalannya produksi seperti syuting dan *preview* dilakukan produser dengan tim kerja, mencoba mewujudkan apa yang telah direncanakan, dalam melaksanakan produksi peralatan seperti alat-alat teknik, properti dan sebagainya, harus disiapkan demi kelancaran pelaksana produksi tersebut.

c. Pasca Produksi

Setelah melewati produksi, ambar-gambar yang telah diambil dari proses produksi disusun dan diurut sehingga menjadi sebuah program yang *ideal*, proses pasca produksi ini dilakukan apabila pada saat *shooting* tidak memungkinkan secara langsung, sehingga dibutuhkan untuk pengeditan gambar.

4. Program Siaran

program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat *audience* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah radio atau televise. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*good*) atau pelayan *service* yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini *audience* dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya. Dalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar atau penonton.²⁵

Kata program berasal dari bahasa Inggris *programme* yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah siaran yang artinya pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar atau yang berbentuk grafis, karakter, baik bersifat

²⁵Morissan, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm.200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interatif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerima siaran.

Siaran berarti pemancaran gelombang elektronik dan atau gelombang yang lebih tinggi, yang bermuatan sinyal atau simpul listrik yang berasal dari mata acara atau rangkaian mata acara dalam bentuk audio visual, yang dapat diterima (didengar atau dilihat) oleh khalayak melalui pesawat penerima (radio atau televise), dengan atau tanpa alat bantu²⁶

Jenis program umumnya dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok besar, yaitu hiburan, informasi, dan berita. Tetapi dari ketiganya dapat diperinci lagi menjadi jenis-jenis program yang lebih spesifik dan dengan nama yang bervariasi seperti, talent show, kompetitif show.

Jenis program televisi, stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Berbagai jenis program dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar berdasarkan jenisnya yaitu, program informasi dan program hiburan.²⁷

a. Program Informasi

Program informasi ditelevisi, sesuai dengan namanya memberikan banyak informasi untuk memenuhi rasa ingin tau penonton terhadap suatu hal. Program informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak audien. Daya tarik program ini adalah informasi, dan informasi itulah yang dijual kepada *audience*.

1) Berita keras

Berita keras atau *Hard news* adalah segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media

²⁶ Wahyudi, *Dasa-Dasar Jurnalistik Radio dan Televise*, (Jakarta: Pustaka Utama Graha, 1996), hlm. 12

²⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2008), hlm. 218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya.

2) *Straight News*

Straight news berarti berita “langsung” (*straight*), maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5 W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat terikat waktu (*deadline*) karena informasinya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada audien.

3) *Feature*

Kita sering melihat suatu program berita menampilkan berita-berita ringan misalnya informasi mengenai tempat makan yang enak atau tempat liburan yang menarik, berita semacam ini disebut *feature*. Dengan demikian, *feature* adalah berita ringan namun menarik.

4) *Infotainment*

Kata “*infotainment*” bersal dari dua kata, yaitu *information* yang berarti informasi dan *infotainment* yang berarti hiburan, namun *infotainment* bukanlah berita hiburan atau berita yang memberikan hiburan. *Infotainment* adalah berita yang memberikan informasi mengenai kehidupan orang-orang yang dikenal masyarakat (*celebrity*) dan karena sebagian besar dari mereka bekerja pada industri hiburan, seperti pemain film/sinetron, penyanyi dan sebagainya, maka berita mengenai mereka disebut juga dengan *infotainment*.

5) Berita lunak

Berita lunak atau *soft news* adalah segala informasi yang penting dan menarik disampaikan secara mendalam (*indepth*) Namun tidak bersifat harus segera ditayangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) *Current Affair*

Adalah “persoalan kekinian.” *Current affair* adalah program yang menyajikan informasi yang terkait dengan suatu berita penting yang muncul sebelumnya namun dibuat secara lengkap dan mendalam.

7) *Magazine*

Magazine adalah program yang menampilkan informasi ringan namun mendalam dengan kata lain *feature* dengan durasi yang lebih panjang.

b. Program Hiburan

program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk music, lagu, ceirta, dan permainan.

1) Drama

Kata “drama” berasal dari bahasa yunani *dran* yang berarti bertindak atau berbuat (*action*). Program drama adalah pertunjukan (*show*) yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (Artis) yang melibatkan konflik dan emosi.

2) Sinetron

Sinetron merupakan drama yang menyajikan cerita dari berbagai tokoh secara bersamaan.

3) Film

Televisi sering menayangkan film sebagai salah satu jenis program yang masuk dalam kelompok atau kategori drama. Adapun yang dimaksud film disini adalah film layar lebar yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan film.

4) Permainan

Pemmainan atau game show merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Program pemain dapat dibagi tiga jenis, yaitu:

- a) *Quiz Show*, merupakan bentuk program permainan yang paling sederhana di mana sejumlah peserta saling bersaing untuk menjawab sejumlah pertanyaan.
- b) Ketangkasan, peserta dalam permainan ini harus menunjukkan kemampuan fisik atau ketangkasnya untuk melewati suatu halangan dan rintangan atau melakukan suatu permainan yang membutuhkan perhitungan dan strategi.
- c) *Reality Show*, sesuai dengan namanya, maka program ini mencoba menyajikan suatu situasi seperti konflik, persaingan atau hubungan berdasarkan realitas yang sebenarnya.
- d) Musik, program music dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu vidioklip atau konser. Program musik berupa konser dapat dilakukan berupa di lapangan (*outdoor*) ataupun didalam studio (*indoor*).
- e) Pertunjukan, pertunjukkan merupakan program yang menampilkan kemampuan (*performance*) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik distudio ataupun diluar studio, didalam ruangan (*indoor*) ataupun diluar ruangan (*outdoor*).

B. Kajian Terdahulu

Berdasarkan data peneliti dapatkan, sejauh ini penelitian tentang Kompetensi produser program rona melayu di TVRI Riau Kepri khususnya di fakultas dakwah dan komunikasi uin suska riau belum pernah dilakukan. Adapun karya lain yang mendukung penelitian ini, berikut adalah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelian ini:

1. Skripsi “Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah&Aa Ber-Aksi Di Stasiun Televisi Indosiar” oleh Inayahtul Fitriah, 2014 rumusan masalahnya yaitu bagaimana strategi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kreatif produser dalam mempertahankan eksistensi program dakwah mamah&aa ber-aksi di stasiun televisi indosiar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi produser yang diterapkan untuk mempertahankan eksistensi program dakwah Mamah&Aa ber-aksi di Indosiar. Metode penelitian ini merupakan analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Informan pada penelitian ini adalah produser, pendukung acara yaitu mamah dedeh dan Abdel, serta tim kreatif.

Hasil dari penelitian penulis menyimpulkan bahwa apa yang diterapkan oleh produser pada program Mamh&Aa ber-aksi bukanlah strategi yang asal-asalan melainkan telah melalui berbagai evaluasi. Disamping menerapkan kriteria strategi kreatif menurut Naratama yang terdiri dari 13 elemen yaitu target penonton, bahasa naskah, format acara, *punching line*, *clip hanger*, *tune and bumper*, penata artistik, *music and fashion*, ritme dan birama cara, *logo dan music track*, untuk *I'd tune*, *general rehearsal*, dan *interactive program*. Dengan menggunakannya 13 elemen tersebut program ini mendapatkan rating tinggi pada bulan Mei 2014.²⁸

Perbedaan penelitian penulis dengan peneliti Inayahtul:

- a. Penulis melakukan peneliti di TVRI Riau Kepri, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Inayatul Fitriah di televisi swasta yaitu Indosiar.
- b. Penulis meneliti apa bagaimana kompetensi seorang produser dalam meningkat program unggulan sedangkan penelitian yang dilakukan Inayatul Fitriah bagaimana strategi kreatif produser pada program Mamah&Aa.
- c. Metode penelitian peneliti adalah deskriptif kualitatif peneliti Inayatul Fitriah menggunakan analisis deskriptif.

²⁸ Inayahtul Fitriah, *Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah&Aa Ber-Aksi Di Stasiun Televisi Indosiar*, skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Skripsi “Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Program Acara Religi (Studi Terhadap Program Acara Hafiz Indonesia DI RCTI)” Oleh Tri Rama Putra jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau 2017. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peran seorang produser adalah orang yang bertanggung jawab mengubah ide atau gagasan kreatif kedalam konsep yang praktis dan dapat dijual. Produser ikut terlibat secara langsung dalam proses pengambilan keputusan setiap harinya.

Penelitian ini dengan tipe penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara yang mendalam. Metode penelitian oleh Tri adalah deskriptif kualitatif. Informannya adalah produser program Hafiz Indonesia *assistant production*. Hasil dari penelitian ini adalah strategi kreatif yang digunakan yaitu penentuan umur dibawah 10 tahun, dengan jumlah hafalan 5 juz Al-Quran , menghadirkan para inspirator penghafal Al-quran dari dalam maupun luar negeri, memperbarui *gimmick* dari tahun ke tahun dan desain panggung yang dibuat berbeda setiap tahunnya, musyawarah bersama tim dan melakukan evaluasi yang rutin bersama tim produksi. Berdasarkan strategi tersebut produser program Hafiz Indonesia telah berhasil mempertahankan program tersebut.²⁹

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Tri:

- a. Penulis melakukan peneliti di TVRI Riau Kepri sedangkan peneliti yang dilakukan Tri di televisi swasta RCTI
- b. Fokus peneliti adalah kompetensi produser sedangkan Tri berfokus pada strategi Produser

²⁹Tri Rama Putra, *Strategi Kreatif Produser dalam Mempertahankan Program Acara Religi (Studi Terhadap Program Acara Hafiz Indonesia Di Rcti)*, skripsi, Universitas Riau. 2009



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitiannya :

- a. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi, wawancara
3. Skripsi “Peran Produser Dalam Produksi Program Acara Rona Melayu Di Tvri Stasiun Riau-Kepri” oleh Oktasabry Yani, Jurusan Ilmu Komuniiasi Fakultas Dakwah dan Komuniakasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2018. Dengan judul Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui peran seorang produser dalam program Rona Melayu di TVRI RIAU KEPRI sangatlah penting, karena produser memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap program yang akan ditayangkan. Produser ikut terlibat dalam memberikan ide dan gagasannya dan juga ikut secara langsung dalam proses pengambilan keputusan setiap harinya.

Penelitian ini dilakukan dengan tipe penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam. Informan penelitiannya adalah Produser, kepala sub seksi program, tim kreatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah obsevasi, wawancara, dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah produser sangat berperan penting dalam berlangsungnya program Rona Melayu.³⁰

Perbedaan penelitian yaitu:

- a. Penelitian yang dilakukan penulis adalah kompetensi produser sedangkan peneliti Okta peran produser.
- b. Penelitian penulis membahas tentang kompetensi produser program Rona Melayu dalam meningkatkan program unggulan sedangkan peneliti Okta membahas peran produser dalam produksi program acara Rona Melayu.

Persamaan penelitiannya :

- a. Penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian oleh Okta sama-sama meneliti Program Rona Melayu di TVRI Riau Kepri

³⁰Oktasabry Yani, *Peran Produser Dalam Produksi Program Acara Rona Melayu Di Tvri Stasiun Riau-Kepri*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sama-sama menggunakan hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.
4. Skripsi “Kompetensi Wartawan Dalam Penulisan Berita Pada Organisasi Aliansi Jurnalis Independen (Aji) Kota Pekanbaru”. Oleh Nanda Fadilla Sari, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2018. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui kompetensi wartawan dalam penulisan berita pada organisasi Aliansi Jurnalis Independen.

Untuk menghasilkan penulisan berita yang bagus dan layak untuk dibaca oleh orang banyak tidak terlepas dari keahlian yang dimiliki oleh seorang wartawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berusaha mendapatkan informasi yang selengkap mungkin mengenai kompetensi wartawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan informan pada penelitian ini adalah ketua Aliansi Jurnalis Independen, sekretaris, dan devisi sumber daya manusia. Teknik pengumpulan datanya wawancara dan dokumentasi teknik analisis datanya deskriptif kualitatif.³¹

Perbedaan penelitiannya:

- a. Peneliti membahas tentang kompetensi produser sedangkan peneliti Nanda membahas tentang kompetensi wartawan
- b. Peneliti meneliti di TVRI Riau Kepri sedangkan peneliti Nanda meneliti di Aliansi Jurnalis Independen kota Pekanbaru.
- c. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sedangkan peneliti Nanda menggunakan wawancara dan Dokumentasi

Persamaan penelitiannya:

- a. Sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif
5. Skripsi “Analisis Kompetensi Kamera Operator Dalam Meningkatkan Kinerja Redaksi Riau Televisi (Rtv)” Oleh Ria Sindilnova, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri

³¹Nanda Fadilla Sari., *Kompetensi Wartawan Dalam Penulisan Berita Pada Organisasi Aliansi Jurnalis Independen (Aji) Kota Pekanbaru*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2018. Skripsi dengan Penelitian tersebut bertujuan untuk analisis kompetensi kamera operator dalam meningkatkan kinerja redaksi di televisi. Dengan keahlian kamera operator dapat dianalisis keahliannya dalam meningkatkan kinerja redaksi di televisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.³²

Perbedaan penelitiannya, peneliti membahas kompetensi produser sedangkan peneliti Ria membahas kompetensi kamera Operator

6. Jurnal Theodora “Kompetensi Penyiar Sebagai Komunikator dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya” Vol.5, No.1 Tahun 2017, mengkaji tentang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi penyiar. Penelitian berfokus pada keahlian yang dimiliki oleh penyiar sebagai komunikator. Dan pengumpulan data menggunakan wawancara. Metode yang dipakai oleh peneliti adalah studi kasus. Informan 2 orang penyiar.

Perbedaan penelitiannya terletak pada:

Metode penelitian adalah deskriptif kualitatif sedangkan peneliti Theodora adalah metode studi kasus, penelitian ini membahas tentang kompetensi produser program rona melayu dalam meningkatkan program unggulan, sedangkan penelitian Theodora membahas mengenai kompetensi penyiar sebagai komunikator,

7. Jurnal “Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya” oleh Brahmayanti Subaedi, Vol.12, No. 1, MARET 2010 mengkaji tentang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi SDM UKM. Dan penelitian berfokus pada keahlian sumber daya manusianya. Metode Analisis Data yang di-entry akan di cek ulang kebenarannya dan kelengkapannya sebelum dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program Exel dan SPSS serta *software* lain yang diperlukan. Hasil analisis akan ditampilkan secara deskriptif baik kualitatif maupun kuantitatif.³³

³²Ria Sindilinova, *Analisis Kompetensi Kamera Operator Dalam Meningkatkan Kinerja Redaksi di Riau Televisi (Rtv)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2018

³³Brahmayanti Subaedi, *Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya*, Jurnal Universitas Kristen Petra Vol.12, No. 1. 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaannya penelitiannya adalah: penelitian penulis membahas mengenai kompetensi produser sedangkan peneliti Brahmayanti membahas mengenai Kompetensi SDM. Dan metode analisis peneliti Brahmayanti yaitu menggunakan kuantitatif.

Kerangka Pikir

Riset tergantung kepada pengamatan, dan pengamatan tidak dapat dibuat tanpa sebuah pernyataan atau batasan yang jelas mengenai apa yang diamati. Pernyataan atau batasan ini adalah hasil dari kegiatan mengoperasionalkan konsep, yang memungkinkan riset mengukur konsep, konstruk, variabel yang relevan, dan berlaku bagi semua jenis variabel.³⁴

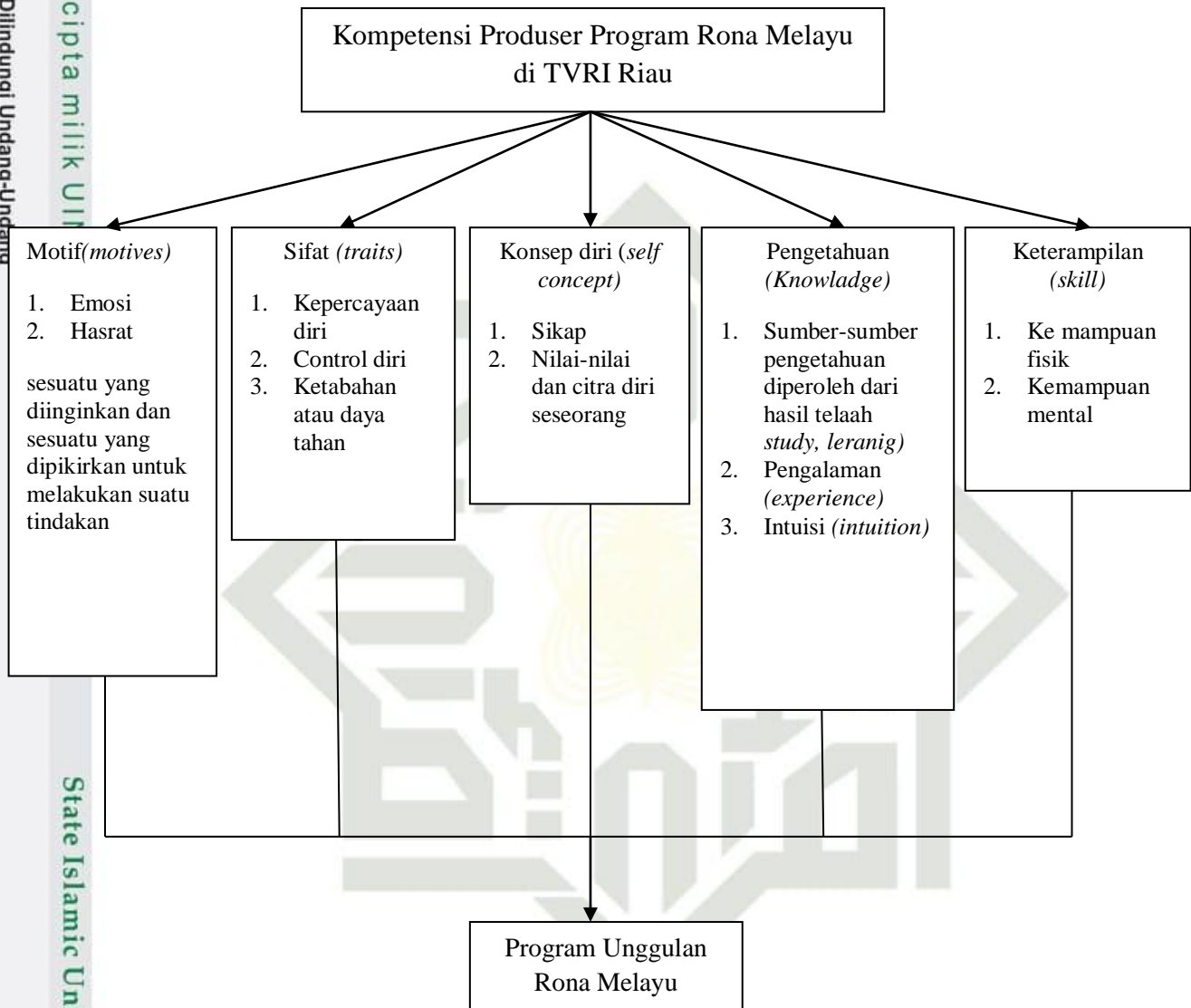
Seorang produser juga harus memiliki kompetensi agar menghasilkan program yang berkualitas dan bermfaat serta mengawasi jalannya suatu program acaranya. Ada lima karakteristik yang membentuk kompetensi yakni, Faktor pengetahuan, Keterampilan, Konsep diri, Karakteristik pribadi, Motif

Dan hal yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan produser dalam meningkatkan program unggulan. Dengan demikian, berdasarkan uraian dari kerangka teoritis dapat disimpulkan bahwa kompetensi produser program rona melayu di TVRI Riau Kepri dalam meningkatkan program unggulan dapat dilihat dan diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

³⁴Rahmat Kriyatono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006) hal. 26

Gambar 2.2 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Pendekatan penelitian dimana data-data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi, pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.³⁵

Penelitian ini ditunjukkan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku membuat perbandingan evaluasi. Menentukan apa saja yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di TVRI RIAU KEPRI dalam Program acara Rona Melayu sebagai bahan penelitian berlokasi di Jalan Durian, Pekanbaru Provinsi Riau. Waktu penelitian dimulai dari bulan April 2019

C. Sumber Data

Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi riset kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁷

³⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005,) hlm. 155

³⁶Jalaluddin rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 24

³⁷Rahmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini sumber data digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek rise t, dari hasil wawancara

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti table, grafik, diagram, gambar, observasi maupun dokumentasi dan sebagainya sehingga menjadi informatif bagi pihak lain.³⁸

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar memahami atau yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti.³⁹ Informan dipilih dan ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat dua informan yaitu Key informan produser program rona melayu dan informan pelengkap kru program Rona Melayu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan untuk memahami, menacari jawaban dan bukti terhadap gejala peristiwa, kejadian atau realitas yang dimiliki baik merupakan perilaku, keadaan, benda maupun simbol-simbol tertentu. Beberapa observasi adalah ruang, pelaku, kegiatan objek, perbuatan atau peristiwa, waktu dan perasaan.

³⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Kencana Media Group, 2007).hlm

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005). hlm 97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti.⁴⁰

Dengan hal ini dokumentasi yang akan peneliti lakukan adalah memperoleh data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dari pihak TVRI Riau Kepri dan juga mengambil gambar yang dapat menunjukkan kegiatan yang berhubungan dengan cara Kompetensi Produser program Rona Melayu.

3. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pada responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁴¹

Validasi Data

Untuk mengetahui data yang dihasilkan benar/valid penulis menggunakan Triangulasi data untuk menggabungkan tiga data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam satu data utama. Validitas data adalah pengklarifikasian dengan memperhatikan kompetensi subjek penelitian, tingkat autentisitasnya dan melakukan Triangulasi berbagai sumber data.⁴²

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁴³

⁴⁰Nasution Kriyanto, *Metodelogi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). hlm 143

⁴¹Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm 63

⁴²Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm 196-197

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 268

© Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang dipergunakan adalah berbentuk deskriptif kualitatif, yaitu data yang dianalisis berupa kata-kata atau kalimat baik yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam ataupun hasil observasi. Kemudian analisa deskriptif kualitatif hanyalah berupa memaparkan situasi atau peristiwa dan penelitian ini mencari atau menjelaskan hubungan, serta menguji hipotesis atau membuat prediksi.⁴⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU-KEPRI

A Sejarah LPP TVRI Riau-Kepri

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara yang mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siarannya ditujukan untuk kepentingan negara. Selanjutnya melalui Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai lembaga penyiaran publik yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara. Semangat yang mendasari lahirnya TVRI sebagai Lembaga penyiaran Publik adalah untuk melayani informasi untuk kepentingan publik, bersifat netral, independen, dan tidak komersial.

Keberadaan TVRI Stasiun Riau sebagai bagian dari TVRI Nasional yang merupakan wadah informasi publik yang senantiasa berusaha memberikan warna ditengah kemajemukan ditanah melayu, serta senantiasa membuat nilai kearifan lokal sebagai materi acaranya. TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera.⁴⁵

B Visi dan Misi TVRI Riau-Kepri

1. Visi TVRI Riau Kepri yaitu:

- a. Terwujudnya LPP TVRI Riau-Kepri sebagai media utama penggerak, pembangunan di Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau
- b. menjadi lembaga penyiaran kelas dunia yang memotivasi dan memberdayakan, melalui program informasi, pendidikan dan hiburan yang menguatkan persatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.⁴⁶

⁴⁵ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

⁴⁶ Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi TVRI Riau-Kepri yaitu:
 - a. Menyelenggarakan program siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.
 - b. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
 - c. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang modern.
 - d. Menyelenggara program siaran yang terpercaya, memotivasi, dan memberdayakan yang menguatkan kesatuan dan keberagaman guna meningkatkan martabat bangsa.
 - e. Mengelola sumber daya keuangan dengan tata kelola yang transparan, akuntabel dan kredibel, secara profesional, modern, serta terukur kemanfaatannya.

C. Profil TVRI Riau-Kepri

TVRI Stasiun Riau Pada awalnya merupakan Stasiun Produksi Pekanbaru yang diresmikan pada tanggal 3 November 1998 oleh Bapak Mhd. Yunus Menteri Penerangan R.I dan merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada dipulau Sumatera⁴⁷.

Dengan kata lain, Provinsi Riau merupakan daerah yang paling terakhir memiliki stasiun TVRI diantara 7 (tujuh) Provinsi di Sumatera yang telah memiliki Stasiun Penyiaran dan Stasiun Produksi. Pembangunan sarana dan prasarana TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dimulai pada tahun 1995, sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:

1. Gedung Kantor dan Studio TVRI SP Pekanbaru Seluas 480 m2
2. Rumah Dinas Sebanyak 9 (Sembilan) Unit
3. Mobil Jeep Mercy untuk Outside Broadcasting (OB) Van 2 unit
4. Mobil Operasional 1 (satu) unit
5. Peralatan Studio 1 (satu) paket

⁴⁷*Ibid,*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Kamera betacam 3 (tiga) unit
7. Meja belajar kantor

TVRI Stasiun Produksi pekanbaru melaksanakan tugas hanya memproduksi bahan siaran dan berita yang dikirimkan ke TVRI Stasiun pusat, dan penyiaran hasil produksinya dilakukan oleh TVRI Stasiun Pusat Jakarta. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru melaksanakan uji coba mengudara melalui system playback di Satuan Transmisi Pekanbaru Pertama kali melalui siaran azan maghrib dari awal hingga akhir Ramadhan 1419 H (bulan januari tahun 1999). Rekaman produksi siaran berita pertama adalah liputan peresmian stasiun produksi pekanbaru tanggal 3 November 1998 dan dilanjutkan dengan memperingati hari pahlawan tanggal 10 November 1998 di halaman Kantor Gubernur Riau.

Pada awal tahun 2000 TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru dapat melaksanakan siaran langsung dari ruang kuning pendopo Gubernur Riau acara “Penyambutan Malam tahun Baru” yang dilakukan seluruhnya oleh kerabat kerja dari TVRI SP Pekanbaru. TVRI Stasiun Produksi Pekanbaru terus meningkatkan produksi acara, bulan april tahun 2000 sudah dapat memproduksi sinetron drama pendek/ mini seri “Telatah Melayu” dan “Keluarga Mak Ngah”.

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB. Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 jam setiap hari. Pada tanggal 01 April 2007 program siaran TVRI Stasiun Riau mengacu pada pola acara dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk format dialog interaktif, features, dunia pendidikan, paket acara budaya dan hiburan yang menekankan pada muatan local budaya melayu, disiarkan secara langsung maupun play back, dengan jam siaran 4 jam setiap hari mulai pukul 15.00. s.d. 19.00 WIB. Dan sejak tahun 2010 dengan diresmikannya pemancar digital, TVRI Riau bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siar menjadi 9 jam setiap hari, mulai pukul 13.00-22.00 WIB.⁴⁸

⁴⁸Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun 2012 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID *Award* Provinsi Riau sebagai: Program Pendidikan Anak televisi terbaik dan program berita televisi terbaik. Pembangunan studio di jalan durian labuh baru dilakukan dalam tahun anggaran 2012 dan peresmian pemakaian dilaksanakan tanggal 26 juli 2013 oleh direktur utama LPP Tvri Bapak Dr. Farhat Syukri, MM dan dijadikan Studio-2 TVRI Stasiun Riau. Sejak pertengahan tahun 2013 siaran TVRI Stasiun Riau dapat diterima secara langsung di kota Dumai dan Kabupaten Siak dengan Sistem VPN IP.

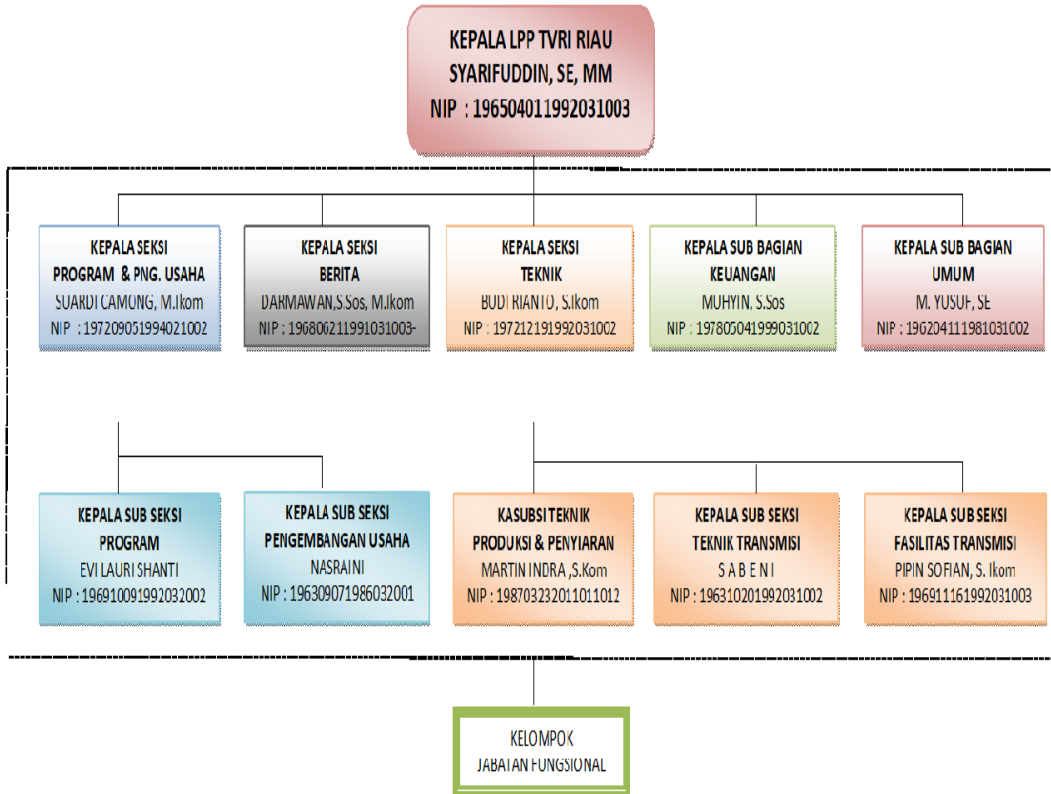
Pada tahun 2013 LPP TVRI Stasiun Riau mendapat KPID Riau Provinsi Riau sebagai pemenang kategori program berita dan kategori program *feature* budaya.

D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi TVRI Riau-Kepri dipimpin oleh seorang Kepala Stasiun dibantu oleh 3 orang Kepala Seksi, 2 orang Kepala Sub Bagian, dan 5 orang Kepala Sub Seksi. Kepala Stasiun LPP TVRI Riau-Kepri adalah Bapak Syarifuddin, SE, MM.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi LPP TVRI Riau-Kepri

STRUKTUR ORGANISASI LPP TVRI STASION RIAU



JUMLAH PEGAWAI	:	PNS	48	ORANG
		PBPNS	26	ORANG
		KONTRAK	12	ORANG
		TOTAL	86	ORANG

Tugas Divisi LPP TVRI Riau-Kepri

1. Seksi Program dan Pengembangan Usaha

Seksi Program dan Pengembangan Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan dibantu oleh dua orang Kepala Sub Seksi yaitu Kepala Sub Seksi Program dan Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha. Kepala Seksi Program dan Pengembangan Usaha, sejak tanggal 30 maret 2016 dijabat sampai saat ini oleh Suardi Camong, S.PT.,M.I.Kom, sedangkan Kepala Sub Seksi Program dijabat oleh Evi Lauri Shanti serta Kepala Sub Seksi Pengembangan Usaha dipercayakan kepada Nasraini, kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibantu oleh 4 (empat) orang tenaga Pengarah Acara, 1 (satu) tenaga dekorasi.⁴⁹

Tabel IV.1
Tenaga Profesi Sub Seksi Program Tahun 2019

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Hendri Mulyadi, SP	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah diklat
2.	Mulyadi	Pengarah Acara	Peg. LPP	Sudah Diklat
3.	Suyatno, SPT	Pengarah Acara	Peg. LPP	MMTC/ Sudah Diklat
4.	Eko Surya Lilinto	Pengarah Acara	PNS	Sudah Diklat
5.	M. Yusuf	Dekorasi	Part Time	
6.	Muhammad Rizal	Penyiar	Part Time	
7.	Chandra Alfindodes	Penyiar/Reporter	Part Time	
8.	Debi Ramona	Penyiar/ Reporter	Part Time	
9.	Salim Andeslan	Penyiar	Part Time	
10.	Riri Adzaki yatu Husna	Penyiar	Part Time	
11.	Elvi Rahmi	Penyiar	Part Time	
12.	Dina Indah	Penyiar	Part Time	
13.	TessaJulien Mahesa	Penyiar	Part Time	
14.	Indah Fatika Sari	Penyiar	Part Time	
15.	Mona Dwi Artika	Penyiar	Part Time	
16.	Yuli Kurnia Lestari	Penyiar	Part Time	
17.	Arief Ramadoni MA	Penyiar	Part Time	
18.	Alviona Dinda Safira	Penyiar	Part Time	

Tabel IV.2
Tenaga Profesi Sub Seksi Pengembangan Usaha tahun 2018

No	Nama	Profesi	Status Kepegawaian	Keterangan
1.	Nasraini	AE	PNS	Kasubsi PU

⁴⁹Sumber Arsip Bagian Umum TVRI tahun 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Seksi Berita

Seksi Berita sesuai dengan struktur organisasi LPP TVRI Stasiun Riau dipimpin oleh seorang Kepala Seksi Berita, pada tahun 2018 Kepala Seksi Berita dijabat oleh Bpk. Darmawan, S.Sos, M.Ikom. Kepala Seksi Berita dibantu oleh 1 orang koordinator liputan, 4 orang Reporter, 1 orang petugas admin, 4 orang kamerawan, 4 orang editor, dan 4 orang redaktur.

3. Seksi Teknik

Seksi teknik TVRI Stasiun Riau pada saat ini di dukung oleh 53 orang yang terdiri dari satu orang Kepala Seksi Teknik dan tiga orang Kasubseksi dan dibantu oleh 49 kerabat kerja studio dan teknik transmisi. Pada tahun 2018 Kepala Seksi Teknik dipercayakan kepada Budi Rianto S.I.Kom, Kepala Sub Seksi Produksi dan Penyiaran dipercayakan kepada Martin Indra S.Kom, Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi adalah Sabeni dan Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi yaitu Pipin Sofian S.I.Kom.

Kegiatan Studio TVRI Stasiun. Riau, sejak bulan 24 agustus 2009, dipindahkan ke komplek pemancar TVRI Jln. Durian no 24 Pekanbaru, dikarenakan *MicrowaveLink*/FPU yang menghubungkan Studio TVRI Rumbai ke pemancar TVRI Jln. Durian mengalami kerusakan permanen akibat tersambar petir. Komputerisasi. Kegiatan operasional studio, baik operasional continuity maupun system editing paket-paket seksi program dan seksi berita kesemuanya dilakukan dengan menggunakan peralatan komputerisasi. Studio di Rumbai, saat ini hanya digunakan untuk kegiatan rekaman/siaran tunda disebabkan beberapa peralatan teknik dipindahkan ke studio darurat Jln.Durian.

Siaran program-2 TVRI Riau Batam, sejak diresmikan oleh presiden RI Susilo Bambang Yudoyono program siaran TVRI digital di 3 stasiun TVRI (Jakarta, Surabaya dan batam) pada tanggal 21 desember 2010 yang lalu. TVRI Stasiun Riau (program-2) menyiarkan program local TVRI Riau di batam selama 9 jam/hari, program siaran dipekanbaru ke batam menggunakan fasilitas VPN (Virtual Personal Network) PT. Telkom. Siaran tunda TVRI Riau, TVRI Stasiun Riau sejak awal tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2009, melakukan siaran tunda di 6 daerah Tk-II (Siak, Dumai, Tembilahan, Pasir Pangaraian, Sungai Pakning dan Baserah), menggunakan rekaman dengan DVD yang selanjutnya setiap malam dikirim ke 6 daerah tersebut, hingga saat ini berjalan lancar.

4. Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum merupakan unsur pendukung dalam kelancaran operasional LPP TVRI Stasiun Riau. Sub Bagian Umum, dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Umum sejak tahun 2017 sampai saat ini yang dipercayakan kepada saudara Muhammad Yusuf, SE. Sub Bagian Umum dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi, 5 orang pengemudi, 5 orang petugas keamanan dan 5 orang tenaga kebersihan/ harian lepas.

5. Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan LPP TVRI dipimpin oleh seorang Kasubag yaitu Muhyin, S. Sos. Di Sub Bagian Keuangan terdapat beberapa staff antara lain 1 orang bendaharawan dan dibantu oleh 4 orang tenaga administrasi keuangan.

Pola Acara LPP TVRI Stasiun Riau-Kepri**Tabel IV.3****Mata Acara LPP TVRI Riau-Kepri Seksi Program Tahun 2019**

No	Mata Acara	Durasi	Keterangan
1.	Lentera Hati	60''	Agama/Pendidikan
2.	Mimbar Agama	60''	Agama/Pendidikan
3.	Band Anak Muda	60''	Hiburan
4.	Lagu Islami	60''	Hiburan
5.	IQR' A	60''	Pendidikan
6.	Hallo Pemirsa	60''	Hiburan
7.	Rona Melayu	60''	Budaya/Pendidikan
8.	Calon Bintang	90''	Hiburan
9.	Akademi Da'I Cilik	90''	Pendidikan
10.	Disekitar Kita	25''	Hiburan
11.	Sportif	60''	Pendidikan
12.	Warta Sepekan	60''	Informasi
13.	Warta Riau	60''	Informasi
14.	Riau Cemerlang	60''	Informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Struktur Organisasi Program Siaran TVRI RIAU

1. Penanggung Jawab : Syarifuddin, SE, MM
2. Produser : Suardi Camong, S.PT.,M.I.Kom
3. Produser Pelaksana : Evi Lauri Santi
4. Produser teknik : Budi Rianto
5. Koordinator Acara : Hendri Mulyadi
6. Pengarah Siaran : Mulyadi
7. Pengarah Teknik : Ahmad Heru Kusnadi
Zulkar Habibana
Ismet
Ali Akbar
8. Kameramen : Ronaldy Dhavinci
Arif
Endi Samsurizal
Iriandi Irza
9. Penata Suara : Hadi Suyoto
10. Pemandu Gambar : Yohana Sari
11. Unit Manager : Dina Indah
Mile Aulia
Sukiantari
Yubi Lusianti
12. Pengarah Acara : Mulyadi
Eko Suryo
Suyatno
Hendri Mulyadi
13. Asisten Pengarah Acara: Mulyadi
Eko Suryo
Hendri Mulyadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil analisa yang telah didapatkan pada bab sebelumnya berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mengenai kompetensi produser program rona melayu di tvri riau kepri dalam meningkatkan program unggulan. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kompetensi Produser Program Rona Melayu TV RI Riau Kepri bahwa

1. Motif (*motives*) produser dapat menentukan tujuan yang akan dicapai program rona melayu mulai dari menentukan konsep dan , dan saat produksi produser mengawasi jalannya proses acara, prosuder juga menyetujui setiap hasil akhir program. dengan bertahannya program rona melayu selama kurang lebih 10 tahun ini membuktikan bahwa konsistensi program rona melayu dalam mendukung perkembangan dan pelestarian kebudayaan Melayu di Riau memang diminati oleh masyarakat dan mendapatkan apresiasi yaitu berupa penghargaan yang diberikan dari KPID *Award* dan Anugerah Sagang.
2. Sifat Bawaan (*Traits*) Produser memiliki kepercayaan diri dalam setiap menyampaikan ide dan konsep program, lalu mampu mengontrol kerja tim saat produksi, bekerja sama dalam pasca produksi memiliki karakter yang Bersahabat atau komunikatif, sikap terbuka terhadap kru program dan mampu bertukar informasi secara baik dengan lingkungan sekitar (kru program rona melayu). Dengan ini poduser mampu membangun hubungan yang baik bersama *crew*.
3. Konsep Diri seorang produser yaitu memiliki citra diri yang baik pada tim program, mampu mengkoordinasikan seluruh rencana produksi, mengawasi proses editing ketika program *taping*. citra ataupun karakter yang berwibawa, sebagai produser rona melayu harus bisa menempatkan, artinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus bisa menjadi teman dan menjadi pimpinan. Sehingga dengan ini dapat menumbuhkan citra diri yang baik dimata bawahan.

4. Pengetahuan Produser yaitu dapat memberikan wawasan pengetahuan ketika dalam menyampaikan ide atau konsep acara, dapat memberikan arahan saat produksi, membuat evaluasi ketika program selesai tayang. berlatar belakang pendidikan, ilmu komunikasi, dan menjalankan pendidikan profesi Yaitu Produksi Acara Televisi 1995 di Jakarta, Dasar Produksi Acara TV 1997 di Jakarta, Diklat Sport Program 2012 di Jakarta, D.IV MMTC Yogyakarta 2001, untuk pelatihan Suardi Camong melakukan pelatihan Diklat PIM selama 4 tahun 2009 di Pekanbaru, Ahli Pengadaan Barang & jasa 2012 di Batam-Kepri .
5. Keterampilan (*Skill*) yang dimiliki produser yaitu dapat berkomunikasi dengan kru dalam proses pra produksi, memiliki *skill* manajerial dalam proses produksi, dan mengadakan promosi atau publikasi.

B. Saran

Sebagai langkah terakhir dari proses penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran atau masukan yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat. Hal ini tentunya sesuai dengan kemampuan penulis. Maka ada beberapa hal yang penulis sarankan diantaranya:

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini TVRI Riau lebih mampu mempertahankan dan lebih mampu meningkatkan kualitas siaran serta program-program yang disiarkan, selain itu produser program rona melayu mampu bekerja sama secara baik agar tetap mempertahankan kualitas program TVRI Riau.
2. Dalam hal sumber daya manusia (SDM) sebaiknya pihak tvri riau dapat meningkatkan jumlah pegawai yang ada, agar mendapatkan kualitas program yang maksimal.
3. Dari segi pendidikan hendaknya butuh ditingkatkan lagi jenjang universitas agar lebih berkompeten, sebab TVRI Riau Kepri ialah lembaga

penyiaran pemerintah, karena tingkat pendidikan masih ada yang SMA/SMK

4. Dalam segi keterampilan agar terus ditingkatkan agar semakin meningkatkan kualitas program



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

- Anwas, Oos M. *Pemerdayaan masyarakat di era global*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Kencana Media Group, 2007
- Djamil, Hidajanto, dkk. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media. 2013
- Fachrudin, Andi. *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012
- Kriyanto, Nasution. *Metodelogi Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Kriyanto, Rachmat. *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Kriyatono, Rahmat. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2006.
- Kuswarnom, Engkus. *Metode Penelitian Komunikasi: fenomenologi (konsepsi pedoman dan contoh pelaksanaannya)*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Morissan. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenadamedia, 2015.
- Rakhmat, Jaluddin. *Metodelogi Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Set, Sony. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008.
- Subagyo, Joko. *Metode penelitian dalam teori dan praktek*. Jakarta: RinEKA Cipta, 2006
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suprpto, Tommy. *Berkarir Di bidang Broadcasting*. Jakarta: Media Pressindo, 2009.
- Uchjana, Effendi Onong. *Televisi Siaran: Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Alumni, 1984.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Veithzal, Ella Jauvani. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Wahyudi. *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio Dan Televisi*. Jakarta: Pustaka Utama Graham, 1996.

Wibowo, Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.

Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Sumber lain:

Jurnal

Try Rama Putra, studi kasus *Manajemen Program Acara Rona Melayu Di Televisi Republik Indonesia (Tvri) Riau-Kepri Dalam Melestarikan Kebudayaan Melayu*, jurnal komunikasi, 2017

Inayahtul Fitriah, *Strategi Kreatif Produser Dalam Mempertahankan Eksistensi Program Dakwah Mamah&Aa Ber-Aksi Di Stasiun Televisi Indosiar*, skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2014

Oktasabry Yani, *Peran Produser Dalam Produksi Program Acara Rona Melayu Di Tvri Stasiun Riau-Kepri*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2018

Nanda Fadilla Sari, *Kompetensi Wartawan Dalam Penulisan Berita Pada Organisasi Aliansi Jurnalis Independen (Aji) Kota Pekanbaru*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2018

Ria Sindilinova, *Analisis Kompetensi Kamera Operator Dalam Meningkatkan Kinerja Redaksi Di Riau Televisi (Rtv)*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2018

Brahmayanti Subaedi, *Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya*, Jurnal Universitas Kristen Petra Vol.12, No. 1. 2010

Internet

<http://www.tvririau.co.id>,

Dampiran

DOKUMENTASI

GAMBAR 1 Posisi *lighting* program rona melayu



(Dokumentasi peneliti)

GAMBAR 2 Suasana di ruangan Master Control Room (MCR)



(Dokumentasi Peneliti)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 3 Wawancara bersama bapak Suardi Camong



(Dokumentasi Peneliti)

GAMBAR 4 Suasana *live* program rona melayu



(Dokumentasi Peneliti)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 5 Pengiring musik dari Orkes Melayu Latah Tuah



(Dokumentasi Peneliti)

GAMBAR 6 Wawancara bersama bapak Mulyadi



(Dokumentasi Peneliti)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR 7 berita mengenai program rona melayu mendapatkan penghargaan sagang



(Dokumentasi Peneliti)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Edison, M.I.Kom

Pekanbaru, 26 November 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 5 (Eksempler) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : Dinna Beddy

Nim : 11543204337

Judul : **"Kompetensi Produser Program Rona Melayu di Tvri Riau Kepri dalam Meningkatkan Program Unggulan"**

Telah dapat di ajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat di panggil untuk di uji dalam sidang Ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Edison, M.I.Kom
NIK. 130 417 082



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/466/2019 Pekanbaru, 26 Jumadil Awal 1440 H
Sifat : Biasa 01 Februari 2019 M
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Dinna Beddy**

Kepada Yth.

Edison, M.I.Kom

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Dinna Beddy** NIM. 11543204337 dengan judul "**Kompetensi Produser Program Rona Melayu di TVRI Riau Kepri dalam Meningkatkan Program Unggulan**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/23474
TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/4236/2019 Tanggal 23 Mei 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

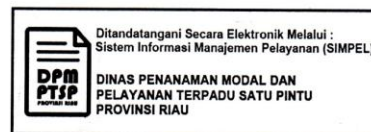
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | DINNA BEDDY |
| 2. NIM / KTP | : | 11543204337 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | KOMPETENSI PRODUSER PROGRAM RONA MELAYU DI TVRI RIAU
KEPRI DALAM MENINGKATKAN PROGRAM UNGGULAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : | TVRI RIAU KEPRI PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 19 Juni 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala TVRI Riau Kepri Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ 4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/4236/2019 Pekanbaru, 18 Ramadhan 1440 H
 Sifat : Biasa 23 Mei 2019 M
 Lampiran: 1 (satu) Eksemplar
 Hal : **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth.
Gubernur Riau
 Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Dinna Beddy
 N I M : 11543204337
 Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Kompetensi Produser Program Rona Melayu di TVRI Riau Kepri dalam Meningkatkan Program Unggulan"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"TVRI Riau Kepri Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor,
 Dekan,



Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

- Tembusan :
1. Rektor UIN Suska Riau
 2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 3. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 17 Juli 2019

Nomor : 259 /II.19/TVRI/2019
 Lamp : ---
 Hal : Peretujuan Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. Un.04/F.IV/PP.00.9/4236/2019, tanggal 23 Mei 2019, tentang **Mengadakan Penelitian** dengan judul/kajian :
 "Manajemen Produksi Program Rona Melayu di TVRI Riau Kepri dalam Meningkatkan Program Ungulan ",atas :

Nama : Dinna Beddy
 NIM : 11543204337
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Mahasiswa yang melaksanakan Penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir tersebut melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal 17 Juli 2019 s.d Selesai, dan Mahasiswa tersebut selama melakukan penelitian harus mengikuti peraturan yang berlaku di TVRI stasiun Riau, selama melakukan observasi siswa dibawah bimbingan Sub Seksi Program.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA,

SYARIFUDDIN, SE, MM.
 NIP:196504011992031003

Tembusan :
 1. Kepala Seksi Program.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Dinna Beddy, dilahirkan di Duri, 16 November 1996, penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, anak dari Bapak Edidi dan Ibu Betrianis. Penulis beralamat di Jl. Kayangan Gg. Patin kelurahan Air Jamban, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Riwayat pendidikan penulis yaitu, SD IT MUTIARA Mandau, melanjutkan ke SMP IT MUTIARA kemudian SMAN 03 Mandau, Duri. Tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi Broadcasting di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDK).

Penulis pun telah menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi pada tahun 2019 dengan judul “Kompetensi Produser Program Rona Melayu di TVRI Riau Kepri dalam Meningkatkan Program Unggulan”.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian ini, hanya doa yang ikhlas untuk kelancaran dalam melakukan penelitian ini serta harus diimbangi dengan usaha dan semangat pantang menyerah. Semoga skripsi yang telah ditulis oleh penulis ini dapat memeberikan manfaat kedepannya kepada pembaca dan semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan Rahmat dan Kasih sayangnya kepada penulis kedepannya dan orang-orang yang mau berusaha dengan tulus dan ikhlas. Amin Ya Rabbal’Alamiin.